

# **ANALISIS PERMINTAAN ASURANSI DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**Fitri Susilowati, S.E.M.Sc.  
Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi UPY**

## **INTISARI**

Risiko merupakan kondisi yang selalu dihadapi dalam hidup oleh setiap orang. Perlindungan atau asuransi dapat digunakan sebagai solusi terhadap risiko yang akan ditanggung seseorang. Tujuan Penelitian ini ada tiga, yaitu : (1) menganalisis pengaruh pendapatan terhadap permintaan asuransi pada AJB Bumiputera 1912; (2) menganalisis pengaruh premi asuransi terhadap permintaan asuransi pada AJB bumiputera 1912; (3) menganalisis pengaruh pendapatan, premi asuransi secara bersama-sama terhadap permintaan asuransi pada AJB Bumiputera 1912.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ada lima, yaitu: (1) Pendapatan mempunyai pengaruh terhadap permintaan asuransi; (2) Harga premi mempunyai pengaruh terhadap permintaan asuransi; (3) Pendapatan dan premi asuransi secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap permintaan asuransi. Pengujian hipotesis tersebut dengan alat analisis regresi berganda metode *Ordinary Least Square*. Pengujian hipotesis 1 dan 2 dengan uji t, sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan uji F.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) pendapatan mempunyai pengaruh terhadap permintaan asuransi (H1 diterima); (2) premi asuransi tidak mempunyai pengaruh terhadap permintaan asuransi (H2 ditolak); (3) Pendapatan dan premi asuransi secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap permintaan asuransi (H3 diterima).

Kata kunci : risiko, asuransi, pendapatan, premi

## **ABSTRACT**

Risk is a condition where people should contend everyday. Protection or insurance can be the solution of the risks people bear with. There are three purposes of this research: (1) to analyze the influence of income toward insurance demand of AJB Bumiputera 1912; (2) to analyze the influence of insurance premium toward insurance demand of AJB Bumiputera 1912; (3) to analyze the influence of income and insurance prime simultaneously toward insurance demand of AJB Bumiputera 1912.

There are five proposed hypothesis in this research, namely: (1) income has influence toward insurance demand; (2) premium price has influence toward insurance demand; (3) income and insurance premium simultaneously have influence toward insurance demand. To test the hypotheses, researcher is using multiple regression analysis Ordinary Least Square method. Testing hypothesis 1st and 2nd with t test, and then the 3rd hypothesis with F test.

The result of the research shows that: (1) income has influence toward insurance demand (H1 supported); (2) insurance premium doesn't have influence toward insurance demand (H2 is not supported); (3) income and insurance premium simultaneously have influence toward insurance demand (H3 supported).

Keyword : risk, assurance, income, premium

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Resiko merupakan kondisi yang selalu dihadapi dalam hidup oleh setiap orang. Hal ini dikaitkan dengan kemungkinan terjadinya suatu kejadian yang mengakibatkan kerugian yang tidak dapat diduga atau dipastikan kapan terjadinya. Sebagian orang menganggap bahwa pengalihan resiko terjadinya kerugian merupakan sebuah kebutuhan yang harus terpenuhi. Tetapi kebutuhan pengalihan resiko tersebut antar orang akan berbeda dan berubah seiring perubahan waktu. Perbedaan tersebut karena berkaitan dengan kemampuan finansial setiap orang untuk membayar sejumlah uang guna mengalihkan resiko tersebut. Pengurangan resiko terhadap kerugian yang akan ditanggung oleh setiap orang tersebut dapat dilakukan dengan mengasuransikan suatu resiko kepada perusahaan asuransi.

Menurut UU No.2 Tahun 1992 tentang usaha perasuransian adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan atau tanggung jawab hukum pihak ketiga yang mungkin akan diderita

tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan. Yang dimaksud dengan perusahaan perasuransian disini adalah perusahaan yang terkait dengan bisnis asuransi, yakni perusahaan asuransi jiwa, kerugian atau umum, reasuransi, pialang asuransi dan agen asuransi. Berdasarkan definisi tersebut dijelaskan bahwa perusahaan asuransi akan memberikan jaminan atas resiko yang akan ditanggung setiap nasabah dengan membayarkan sejumlah uang sesuai dengan yang tertanggung ketika terjadi sesuatu.

Permintaan asuransi di Indonesia selama enam tahun terakhir mengalami pertumbuhan yang positif. Pertumbuhan tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator, diantaranya: jumlah perusahaan asuransi, premi bruto, klaim asuransi yang terus meningkat.

### **Identifikasi Masalah**

Masalah penelitian ini difokuskan pada identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan asuransi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Selanjutnya akan dilakukan analisis permintaan terhadap asuransi tersebut.

## **Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Sampel yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah nasabah AJB Bumiputera 1912 yang memiliki asuransi pendidikan berkantor cabang di Yogyakarta.
2. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendapatan, premi asuransi.
3. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah permintaan asuransi pada AJB Bumiputera 1912 yang diproksi dengan uang pertanggungan.

## **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap permintaan asuransi pada AJB Bumiputera
2. Apakah premi asuransi berpengaruh terhadap permintaan asuransi pada AJB Bumiputera
3. Apakah pendapatan dan premi asuransi secara bersama-sama berpengaruh terhadap permintaan asuransi pada AJB Bumiputera 1912 di Yogyakarta.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Teori Risiko**

#### **1. Pengertian Risiko**

Risiko adalah kondisi yang selalu dihadapi dalam hidup yang selalu dihubungkan dengan kemungkinan terjadinya suatu kejadian yang mengakibatkan kerugian yang tidak dapat diduga atau dipastikan kapan terjadinya.

Risiko dapat dihubungkan dengan beberapa hal, antara lain : (i) ketidakpastian mengenai sesuatu hal, (ii) suatu kejadian yang tidak diinginkan, (iii) suatu hal yang terjadi diluar tujuan semula, dan (iv) kemungkinan terjadinya sesuatu yang merugikan.

#### **2. Ketidakpastian**

Suatu risiko terjadi karena adanya ketidakpastian, dimana berarti suatu kondisi yang mengakibatkan munculnya keragu-raguan seseorang mengenai kemampuannya untuk meramalkan suatu hal yang terjadi di masa yang akan datang.

Menurut (Soeismo, 1999) dalam bukunya Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko dan Asuransi, ketidakpastian dapat diklasifikasikan dalam 3 macam, yaitu :Ketidakpastian ekonomi (*economic uncertainty*), Ketidakpastian alam (*uncertainty of nature*), ketidakpastian kemanusiaan (*human uncertainty*).

## **B. Asuransi**

### **1. Pengertian Asuransi**

Asuransi dalam UU No.2 Tahun 1992 tentang usaha perasuransian adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan atau tanggung jawab hukum pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungjawabkan. Selain itu, menurut menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), definisi asuransi adalah perjanjian antara penanggung dan tertanggung yang mewajibkan tertanggung membayar sejumlah premi untuk memberikan penggantian atas risiko kerugian, kerusakan, kematian, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, yang mungkin terjadi atas peristiwa yang tak terduga

## **C. Teori Permintaan**

### **1. Permintaan**

Teori permintaan menerangkan tentang ciri hubungan antara jumlah permintaan dan harga. Permintaan adalah jumlah barang atau jasa yang

ingin dan mampu dibeli oleh konsumen, pada berbagai tingkat harga, dan pada waktu tertentu. Konsep permintaan digunakan untuk menunjukkan keinginan seorang pembeli pada suatu pasar. Fungsi permintaan menunjukkan hubungan antara kuantitas suatu barang yang diminta dengan semua faktor yang mempengaruhinya, yakni harga, pendapatan, jumlah konsumen, selera, dan harapan-harapan untuk masa datang. Beberapa faktor yang mempengaruhi permintaan:

#### 1) Faktor harga

Harga dan permintaan memiliki hubungan berbanding terbalik, permintaan saat dipengaruhi harga dan sebaliknya harga juga dipengaruhi oleh permintaan.

#### 1) Faktor Bukan Harga

- a. Harga barang itu sendiri
- b. Harga barang lain berkaitan
- c. Tingkat pendapatan
- d. Selera konsumen
- e. Ekspektasi masa depan
- f. Jumlah penduduk
- g. Muslim/iklim

Fungsi permintaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Q = f(\text{harga, pendapatan, jumlah konsumen, selera, harapan masa datang,...})$$

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1 : Pendapatan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap permintaan asuransi (uang pertanggungan)

H2 : Harga premi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap permintaan asuransi (uang pertanggungan)

H3 : Pendapatan dan harga premi secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap permintaan asuransi (uang pertanggungan)

#### **METODE PENELITIAN**

##### **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah kumpulan unit analisis yang merupakan subyek penelitian, sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah AJB Bumiputera 1912 Kantor cabang operasional Jl. Jenderal Sudirman No.28-30 Yogyakarta yaitu sebanyak 18.000 nasabah. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian adalah sebagian dari nasabah yang memiliki polis asuransi dengan produk asuransi jiwa (pendidikan).

#### **Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam penelitian ini, cara pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling acak sederhana (random sampling) yaitu teknik sampling yang dalam pengambilan sampelnya penelitian memberi hak yang sama kepada setiap subjek penelitian untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel.

#### **Instrumen Penelitian**

Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, yaitu variable pendapatan dan harga premi. Faktor yang berpengaruh terhadap permintaan asuransi berfungsi sebagai variable bebas (variable independen) dan jumlah permintan asuransi berfungsi sebagai variable terikat (variable dependen).

Adapun variable-variabel tersebut adalah:

- Y : permintaan asuransi (uang pertanggungan)
- X1 : Pendapatan
- X2 : harga premi

#### **Metode Analisis Data**

Untuk mencapai tujuan penelitian dan pengujian hipotesis, maka dalam penelitian digunakan analisis regresi berganda metode *Ordinary Least Square*. Adapun alat analisis dalam penelitian ini adalah:

1. Uji t

Pengujian terhadap variable-variabel independen secara parsial yang

ditunjukkan untuk melihat signifikan dan pengaruh variable independen secara individu terhadap variable dependen, dengan asumsi variable independen lainnya dianggap konstan.

## 2. Uji F

Pengujian terhadap variable-variabel independen secara bersama-sama yang dilakukan untuk melihat pengaruh variable independen secara keseluruhan (bersama-sama) terhadap variable dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda untuk mengetahui pengaruh antara variable pendapatan dan premi asuransi sebagai variable independen dengan variable permintaan sebagai variable dependen. Berdasarkan pengujian diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1. Estimasi Regresi Berganda

Variabel	Unstandar dized Coefficient s	t	sig
Konstanta	1,878	4,639	0,000
X1 (Pendapatan)	0,447	3,662	0,000
X2(Premi)	0,057	0,542	0,589
Rsquare = 0,183			

Model persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,878 + 0,447X_1 + 0,057X_2$$

Hasil dari analisis tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 1,878 artinya apabila pendapatan dan premi asuransi sama dengan nol maka besarnya permintaan asuransi sebesar 1,878
2. Koefisien regresi variable X1 (pendapatan) sebesar 0,447 artinya setiap peningkatan 1 satuan pendapatan maka permintaan asuransi naik sebesar 0,447 dengan asumsi variable yang lain konstan.
3. Koefisien regresi variable X2 (premi asuransi) sebesar 0,057 artinya setiap peningkatan 1 satuan premi asuransi maka permintaan asuransi naik sebesar 0,057 dengan asumsi variabel lain konstan.
4. Nilai Rsquare sebesar 0,183 artinya variable independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan variable dependen sebesar 18,3 %, sedangkan sisanya sebesar 81,7% dijelaskan oleh variable lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

## Pengujian Hipotesis

### 1. Uji t

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab hipotesis 1 dan hipotesis 2, yaitu:

Variabel	Unstand ardized Coeffici ents	t	sig
X1 (Pendapat an)	0,447	3,662	0,00 0
X2 (Premi Asuransi)	0,057	0,542	0,58 9

### Pengujian hipotesis 1

Hasil pengujian, dapat diketahui bahwa tingkat pendapatan berpengaruh terhadap permintaan asuransi. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi 0,000, jika alpha atau taraf signifikansi 5% maka nilai gignifikansi lebih kecil dari alpha ( $0,000 < 0,05$ ). Selain itu koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,447. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini yaitu pendapatan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap permintaan asuransi dapat diterima.

### Pengujian hipotesis 2

Berdasarkan hasil pengujian, dapat diketahui bahwa premi asuransi

tidak mempunyai pengaruh terhadap permintaan asuransi. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi 0,589, jika alpha atau taraf signifikansi 5% maka nilai gignifikansi lebih besar dari alpha ( $0,589 > 0,05$ ). Sedangkan itu koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,057. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini yaitu premi asuransi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap permintaan asuransi di tolak.

### 2.Uji F

Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga, berdasarkan hasil regresi diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji F

Model	F	Sig
Regression	8,315	0,001

Berdasarkan hasil pengujian, dapat diketahui bahwa tingkat pendapatan dan premi asuransi mempunyai pengaruh terhadap permintaan asuransi. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi 0,001, jika alpha atau taraf signifikansi 5% maka nilai gignifikansi lebih kecil dari alpha ( $0,001 < 0,05$ ). Sedangkan itu pengaruh simultan antara variable independen dan dependen mempunyai nilai positif, dapat dilihat dari nilai F 8,315. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang diajukan



dalam penelitian ini yaitu tingkat pendapatan dan premi asuransi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap permintaan asuransi di tolak.

## **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan analisis regresi linier berganda pengaruh pendapatan, premi asuransi terhadap permintaan asuransi, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pendapatan (X1) berpengaruh signifikan dan positif terhadap permintaan asuransi AJB Bumiputera 1912 (Y), Hipotesis pertama diterima.
2. Variabel premi asuransi (X2) tidak berpengaruh terhadap permintaan asuransi AJB Bumiputera 1912. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis kedua (H2) yang diajukan dalam penelitian ini.
3. Variabel pendapatan (X1) dan premi Asuransi (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan Asuransi AJB Bumiputera 1912. Hal ini sesuai dengan hipotesis ketiga (H3) yang diajukan dalam penelitian ini.

### **Implikasi**

1. Perusahaan asuransi harus mengembangkan produknya supaya permintaan nasabah dapat meningkat.

Perusahaan asuransi selain memperhitungkan pendapatan dan premi asuransi juga dapat mempertimbangkan faktor lainnya, seperti: jenjang pendidikan, pelayanan, harga produk asuransi lain yang berkaitan, selera atau keinginan, ekspektasi/perkiraan masa depan dan lain-lain karena dapat mempengaruhi keputusan permintaan akan asuransi.

2. Perusahaan asuransi juga harus melakukan edukasi kepada masyarakat akan pentingnya asuransi untuk menumbuhkan minat dan kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi.
3. Masyarakat dapat melakukan perlindungan terhadap pendidikan anak mulai dari tingkat kanak-kanak sampai perguruan tinggi.

### **Saran**

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua variable saja yang mempengaruhi permintaan asuransi, yaitu pendapatan dan premi, untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variable lain yang mempengaruhi permintaan asuransi, seperti: tingkat pendidikan, selera/keinginan konsumen, pelayanan, promosi dan lain-lain.
2. Responden dalam penelitian ini hanya nasabah AJB Bumiputera 1912 yang

beralamat di Jln. Jenderal Sudirman N0.28-30 Yogyakarta 55232, untuk penelitian selanjutnya mungkin dapat menggunakan nasabah Asuransi AJB Bumiputera 1912 yang beroperasi di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Responden dalam penelitian ini adalah nasabah Asuransi AJB Bumiputera 1912 yang memiliki polis Mitra Beasiswa atau Mitra Cerdas, untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan secara terpisah atau memfokuskan kepada salah satu nasabah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Assidiqi (2011), Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan Asurasi pada PT *Prudensial Life Assurance* (Skripsi)
- Bilas, R.A. (1994), Teori Ekonomi Mikro, Terjemahan dari *Microeconomics Theory* oleh Djoerban Wahid, Jakarta: Erlangga
- Fandy, Tjiptono (2007), Strategi Pemasaran, Yogyakarta : Andi Offset
- Fitriyah (2014) Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Permintaan Produk Asuransi Pendidikan di Asuransi Syariah AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Sidoarjo (Skripsi)
- <http://www.asuransi-pendidikan.org/asuransi-pendidikan-bumiputera/>
- <https://bp1912.wordpress.com/>
- Kotler, Philip (2000), Manajemen Pemasaran, Edisi Milenium, Jilid 1 & 2, Jakarta: Prenhallindo.
- Kuncoro, M. (2003), Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi: Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis, Jakarta: Erlangga.
- Maharani (2015), Faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat di Kota Singaraja Memiliki Program Asuransi Unitlink, Vol.5 No.1 Tahun 2015
- Reksoprayitno, S., (2000), Pengantar Ekonomi Mikro, Edisi Millenium, BPFU UGM Yogyakarta
- Statistis Perasuransian Indonesia 2013
- Statistik Perasuransian Indonesia 2014
- Sueb (2008) yang melakukan penelitian pengaruh penghasilan nasabah terhadap pilihan pembayaran premi pada PT Asuransi Takaful Keluarga (Tesis)
- [www.asuransikita.co.id](http://www.asuransikita.co.id)
- Yanti (2013) yang meneliti tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Asuransi Jiwa di Kota Makasar (Tesis)

